Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Wijaya Putra Surabaya

Angga Dani Prasetia[1]
[1]Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra
Email: anggadaniprasetia@gmail.com

Abstract :

Self-confidence is one aspect of personality in the form of belief in one's own abilities so that it is not influenced by others and can act according to the will, happy, optimistic, tolerant enough, and responsible. This is important for someone, especially for final semester students who will enter the world of work so that they can compete so as not to cause anxiety in themselves. Anxiety is a general concern about an uncertain event or about future events. Signs that usually appear in the form of feelings of worry, anxiety and unpleasant feelings.

This study aims to determine whether there is a relationship between self-confidence and anxiety in dealing with the world of work in final semester students at Wijaya Putra University, Surabaya. The research was conducted on final semester students at Wijaya Putra University Surabaya with a total of 4096 students as research subjects. The data collection technique was in the form of a questionnaire, namely a self-confidence questionnaire consisting of 35 items and an anxiety questionnaire consisting of 37 items. Data analysis used product moment correlation test with the help of SPSS version 20 statistical program.

The results of this study indicate that the correlation value is -0.667 with sig 0.000 <0.05, which means that there is a negative relationship between self-confidence and anxiety in the world of work in final semester students at Wijaya Putra University, Surabaya. This means that the lower the self-confidence, the higher the anxiety in facing the world of work. Conversely, the higher the self-confidence, the lower the anxiety in dealing with the world of work in final semester students at Wijaya Putra University, Surabaya. The results of the coefficient of determination obtained a correlation coefficient (R^2) of 0.445. This means that self-confidence has an effect of 44.5% on anxiety in dealing with the world of work in final semester students. While the other 65.5% are influenced by other variables not examined by researchers such as economic conditions, academic problems, personality and so on

Keywords: *confidence, anxiety in the world of work*

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Hal ini penting bagi seseorang terutama bagi mahasiswa semester akhir yang akan terjun dalam dunia kerja agar dapat bersaing sehingga tidak menimbulkan kecemasan dalam dirinya. Kecemasan merupakan suatu kekhawatiran umum tentang suatu peristiwa yang tidak jelas atau tentang peristiwa yang akan datang. Tanda yang biasanya muncul berupa perasaan khawatir, gelisah dan perasaan-perasaan yang kurang menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Wijaya Putra Surabaya. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester akhir di Universitas Wijaya Putra Surabaya dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 136 mahasiswa. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner yaitu kusisioner kepercayaa diri yang terdiri dari 35 aitem dan kuisioner kecemasan yang terdiri dari 37 aitem. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program statistik SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar -0,667 dengan sig 0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Wijaya Putra Surabaya. Artinya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Sebaliknya semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Wijaya Putra Surabaya. Hasil koefisien determinasi diperoleh koefisiensi korelasi (R^2) sebesar 0,445. Hal ini mengartikan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar 44,5% terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada Mahasiswa semester akhir. Sedangkan 65,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti seperti, kondisi ekonomi, masalah akademik, kepribadian dan lain sebagainya

Kata Kunci : kepercayaan diri, kecemasan, mahasiswa

PENDAHULUAN

Universitas Wijaya Putra (UWP) adalah universitas yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Wijaya Putra pada 27 Februari 1981. Berdasarkan data yang diambil di laman *ayokuliah.com* mahasiswa Universitas Wijaya Putra berjumlah 4.096 yang tersebar di 7 fakultas yaitu fakultas ekonomi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, fakultas hukum, fakultas sastra, fakultas teknik, fakultas psikologi, dan fakultas pertanian. Menurut Hartaji (2012) mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, universitas, sekolah tinggi, institute dan politeknik. Menurut Lestari (2013) mahasiswa tingkat akhir merupakan calon sarjana yang diharapkan telah memiliki arah tujuannya dalam menjalankan tugas perkembangan berikutnya dalam hidup yaitu dapat bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya

Pendidikan merupakan faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan hal yang paling berharga pada diri seseorang sehingga seseorang mampu mengeksplore segala potensi pada dirinya terlebih lagi bagi mahasiswa semester akhir yang akan terjun langsung pada dunia kerja (Ghufron & Risnawati, 2012). Menurut Lauster (Ghufron & Risnawita, 2012) aspek-aspek kepercayaan diri meliputi keyakinan akan kemampuan diri, optimis, menerima apa adanya dan mempunyai konsep diri yang positif

Kesiapan untuk memasuki dunia kerja merupakan hal yang harus di siapkan, beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan untuk memasuki dunia kerja seperti motivasi kerja, kemampuan kerja, kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, kemampuan berkomunikasi, penguasaan informasi tentang dunia kerja, persepsi tentang prospek karir, peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja, dan gambaran pekerjaan yang dikerjakan di dunia kerja (Suworo, 2018). Hal inilah yang akan membuat mahasiswa semester akhir terkadang merasa kurang percaya diri sehingga menimbulkan kecemasan dalam hatinya untuk dapat masuk pada dunia kerja dikarenakan tidak ada kepastian akan diterima langsung dalam dunia kerja.

Kecemasan menghadapi dunia kerja juga dapat diartikan sebagai suatu perasaan sementara yang tidak menyenangkan mengenai dunia kerja karena adanya ketidakpastian mengenai kemungkinan yang akan terjadi, sehingga menimbulkan kekhawatiran pada individu. Kecemasan berasal dari perasaan tidak sadar yang berada didalam kepribadian sendiri, dan tidak berhubungan dengan objek yang nyata atau

keadaan yang benar-benar ada (Nabila, 2021). Beberapa gejala-gejala dari kecemasan antara lain adanya hal-hal yang sangat mencemaskan hati, emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif penelitian ini adalah penelitian survey menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner). Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independent (bebas) dan dependent (terikat).

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Universitas Wijaya Putra sebanyak 4096 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir atau semester 8 di Universitas Wijaya Putra Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 136 mahasiswa/i. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan yaitu, mahasiswa semester akhir di Universitas Wijaya Putra Surabaya,laki-laki dan perempuan.

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket secara online via *google form* dengan jumlah responden 136 mahasiswa/i di Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Mahasiswa)	Presentase
Laki-laki	73	53,7%
Perempuan	63	46,3%
Total	136	100%

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 73 mahasiswa (53,7%) berjenis kelamin laki-laki dan 63 mahasiswa (46,3%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	Jumlah Mahasiswa/i	Presentase (%)
Belum bekerja	49	36%
Sudah bekerja	87	64%
Total	136	100%

Berdasarkan tabel 6 distribusi frekuensi berdasarkan aktivitas menunjukkan bahwa mahasiswa/i yang belum bekerja sebanyak 49 mahasiswa/i (36%) dan yang sudah bekerja sebanyak 87 mahasiswa/i (64%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Mahasiswa/i	Presentase (%)
18-22	14	10,2%
23-28	114	83,8%
29-45	8	5,8%

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden yang berumur 18-22 tahun sebanyak 14 mahasiswa/i (10,2%), umur 23-28 tahun sebanyak 114 mahasiswa/i (83,8%), dan umur 29-45 tahun sebanyak 8 mahasiswa/i (5,8%).

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.78530987
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.093
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pengujian ini menggunakan uji *statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)* dengan bantuan program SPSS versi 20 guna menghasilkan uji normalitas bahwa

diketahui bahwa nilai sig 0.017>0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemasan Dunia Kerja * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	11430.275	30	381.009	5.458	.000
		Linearity	8340.092	1	8340.092	119.480	.000
		Deviation from Linearity	3090.183	29	106.558	1.527	.063
	Within Groups		7329.342	105	69.803		
	Total		18759.618	135			

Hasil uji linearitas di dapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian di kategorikan linear berdasarkan tabel ANOVA hasil uji linearitas di ketahui bahwa sig Linearity sebesar 0.063>0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kepercayaan diri dengan kecemasan dunia kerja

Tabel 21. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations

		Kepercayaan Diri	Kecemasan Dunia Kerja
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	-.667**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	136	136
Kecemasan Dunia Kerja	Pearson Correlation	-.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	136	136

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan hasil sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) yang menunjukkan bahwa variabel bebas (kepercayaan diri) dengan variabel terikat (kecemasan) memiliki hubungan atau berkorelasi. Didapatkan juga hasil nilai korelasinya (*pearson correlation*) sebesar -0.667 yang mengartikan bahwa terdapat korelasi antara variabel bebas (kepercayaan diri) terhadap variabel terikat (kecemasan dunia kerja).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari program SPSS versi 20 dan diperoleh nilai korelasi sebesar -0,667 dengan sig 0,000 < 0,05 yang artinya ada hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dunia kerja dalam bentuk hubungan negatif. Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan terbukti dan diterima. Semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi kecemasan dalam menghadap dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Hasil kategorisasi yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa tergolong dalam kategori sangat tinggi sebanyak 23 mahasiswa (17%), kategori tinggi sebanyak 83 mahasiswa (61%), kategori sedang 30 siswa (22%), kategori rendah 0 mahasiswa (0%), dan kategori sangat rendah 0 mahasiswa (0%). Kecemasan mahasiswa tergolong dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 mahasiswa (0%), kategori tinggi sebanyak 90 mahasiswa (66%), kategori sedang 23 siswa (17%), kategori rendah 22 mahasiswa (16%), dan kategori sangat rendah 1 mahasiswa (1%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Ayu (2021) bahwa ada hubungan dalam bentuk negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri maka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir cenderung rendah.

Seorang mahasiswa semester akhir yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan lebih mampu untuk mengatasi kecemasan yang timbul dalam dirinya. Memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga akan mampu mengatasi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang akan dimasukinya. Ghufron & Risnawati (2017) menjelaskan bahwa secara umum faktor-faktor yang meyebabkan timbulnya kecemasan seperti tingkat religiusitas yang rendah, rasa pesimistis, takut gagal, pengalaman negatif masa lalu dan pikiran yang tidak rasional.

Hasil koefisien determinasi diperoleh koefisiensi korelasi (R^2) sebesar 0,445. Hal ini mengartikan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar 44,5% terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir. Sedangkan 65,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti seperti masalah akademik, kepribadian, penyelesaian tugas akhir skripsi, nilai studi mahasiswa, dinamika sosial di kampus baik dengan teman, rekan dosen maupun organisasi yang diikuti dan lain sebagainya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut, yakni :

1. Nilai korelasi (*pearson correlation*) sebesar -0.667 yang mengartikan bahwa terdapat korelasi antara variabel bebas (kepercayaan diri) terhadap variabel

terikat (kecemasan dunia kerja). Berdasarkan hasil yang didapatkan mengartikan bahwa bentuk hubungan yang terdapat pada variabel bebas (kepercayaan diri) terhadap variabel terikat (kecemasan) adalah negatif (-).

2. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa tergolong dalam kategori sangat tinggi sebanyak 23 mahasiswa (17%), kategori tinggi sebanyak 83 mahasiswa (61%), kategori sedang 30 siswa (22%), kategori rendah 0 mahasiswa (0%), dan kategori sangat rendah 0 mahasiswa (0%).
3. Hasil kategorisasi menunjukkan kecemasan mahasiswa tergolong dalam kategori sangat tinggi sebanyak 0 mahasiswa (0%), kategori tinggi sebanyak 90 mahasiswa (66%), kategori sedang 23 siswa (17%), kategori rendah 22 mahasiswa (16%), dan kategori sangat rendah 1 mahasiswa (1%).
4. Hasil koefisien determinasi diperoleh koefisiensi korelasi (R^2) sebesar 0,445. Hal ini mengartikan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh sebesar 44,5% terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Wijaya Putra Surabaya. Sedangkan 65,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti seperti, masalah akademik, kepribadian, penyelesaian tugas akhir skripsi, nilai studi mahasiswa, dinamika sosial di kampus baik dengan teman, rekan dosen maupun organisasi yang diikuti dan lain sebagainya.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis kiranya penulis sampaikan saran untuk beberapa pihak, yakni:

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa dapat lebih meningkatkan rasa kepercaya diri dengan lebih yakin akan kemampuan diri dan optimis serta banyak mengikuti workshop/seminar/pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan diri, pembuatan CV, *public speaking*, dan praktek kerja agar dapat meminimalisir kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.
2. Bagi Universitas

   Universitas dapat mengembangkan kurikulum yang sudah ada dengan menambahkan/menciptakan mata kuliah-mata kuliah baru yang berkaitan pengembangan diri mahasiswa, praktek kerja lapangan, magang, pembuatan CV, *praktek interview* agar mahasiswa memiliki bekal untuk menghadapi dunia kerja.
3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin meneliti mengenai kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja, disarankan untuk memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian seperti pemilihan dan penetapan kriteria sampel, observasi dan wawancara yang mendalam agar data yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.*

Abdul Haris Nasution. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Multi Kasus di MTsN Pucanglaban Dan MTsN Bandung Tulungagung)*. Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta. Kanisius.

Amanda. (2020). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*.

Angelis B. (2002). *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandrian.* Jakarta. PT Gramedia Pustaka.

Anggraini. (2001). *Kepercayaan Diri dan Minat Membeli Produk Fashion Bermerek Terkenal Pada Remaja Putri*. Jogjakarta. Fakultas Psikologi UGM.

Annisa, D., & Ifdil. (2016). *Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)*. Jurnal Konselor Universitas Padang, 5(2), 93-99. Diunduh dari ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/6480/5041

Atkinson, R. L. Hielgard, E. (1996). *Pengantar Psikologi Jilid II*. Jakarta. Erlangga.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes, Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Bandura, A. (1994). *Self Efficacy*. New York. Academic Press.

Bashori, K & Hidayat, K. (2016). *Psikologi Sosial*. Jakarta. Erlangga.

Breesinta. (2018). *Hubungan Antara Kepribadian Introvert Dengan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019*

Carr, A. (2001). *Abnormal Psychology*. Philadelphia .Psychology Press.

Chaplin. (1997). *Pengertian Kemampuan*. http://digilip.petra.ac.id

Daniel. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa SMK.*

Darajad, Z. (1996). *Kesehatan Mental*. Jakarta. Gunung Agung.

Davies, P. (2004). *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Yogyakarta. Torrent.

Fenn, K., & Byrne, M. (2013). *The Key Principles Of Cognitive Behavioural Therapy. Innovait*, 579-585

Ghufron. (2012). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepercayaan Diri*.

Ghufron, M. N. & Risnawati S, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta. Ar-ruzz Media.

Greenberger, D & Padesky, A. C. (2004). *Manajemen Pikiran*. Bandung. P.T. Mizan Pustaka.

Hafis, M. (2019). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi*.

Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta. Purwa Suara.

Hakim, T. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta. Puspa Swara.

Hanafi. (2007). *Tingkat Kecemasan Hidup*. http://www.e-psikologi.com

Hariono, R. (2017). *Mengatasi Rasa Cemas*. Gresik. Putra Pelajar.

Hardiani, C.A. (2012). *Kecemasan dalam menghadapi masa bebas pada narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo*. (Skripsi) Yogyakarta. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Harjono. (1990). *Kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja*. http://search.incredibar.com

Hartaji, Damar.A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah*

Dengan Jurusan Pilihan Orangtua.

Hidayat, K. & Bashori, K. (2017). *Psikologi Sosial; Aku, Kami, dan Kita*. Jakarta. Erlangga.

Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga.

Iffa, D. (2016). *Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X"*. Program Studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya

Juliarti, E. (2007). Fresh Graduate Anxiety Disorder (FGAD). *Fresh Graduate Anxiety Disorder (FGAD)*. http://www.menggeliat.blogspot.com//fresh-graduate-anxiety-

disorderfgad.html.

Kartono, K. (1992). *Psikologi Wanita. Mengenal Wanita Sebagai Ibu & Nenek.* Bandung. Mandar Maju.

Kartono, K. (2006). *Hygiene Mental*. Bandung. Mandar Maju.

Kholil Lur Rochman. (2010). *Kesehatan Mental.* Purwokerto. Fajar Media Press.

Maramis, W. F. (1998). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya. Airlangga University Press.

Mopangga, F. (2005). *Studi Deskriptif Kecemasan Terhadap Kematian Pada Para Aktivis Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI)*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Mufarohah, M. (2013). *Hubungan percaya diri dengan intensitas perilaku menyontek siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Bangil Pasuruan.*

Nabila, U. (2021). *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja*.

Nadia. (2016). *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Pengurus Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia (ILMPI)*.

Nadziri. (2018). *Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Akhir Dengan Jurusan Yang Diprediksi Sulit Mendapat Pekerjaan*

Nafis. (2021). *Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Antara Siswa SMA Dan SMK Surabaya.*

Ningtyas, SAP. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.

Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal Terjemahan*. Jakarta. Erlangga.

Ninik Yuli Siti Hartinah. (2016). *Analisis Uji Ketahanan Hidup Data Waktu Tunggu Sarjana Dengan Metode Kaplanmeier Berbantuan Software Medcalc*.

Pedak, M. (2009). *Metode Supernol Menakhlukkan Stres*. Jakarta. Hikmah.

Priest, R. (1991). *Bagaimana Cara Mencegah dan Mengatasi Stress dan Depresi*. Semarang. Dahara Press.

Ratna Sari. (2018). *Analisis Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja*. Bimbingan Konseling Islam.

Robertus, B. A. H. (2004). *Hubungan Antara Identitas Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

Sarafino, E. D. (1990). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. New York. John Wiley & Sons.

Setiyo. (2009). *Pengaruh Pelatihan Kepercayaan Diri*.

Shinta Ayu. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja di Masa Pandemi Pada Mahasiswwwa Semester Akhir di akultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.

Siti Indayani & Budi Hartono. (2020). *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomisebagai Akibat Pandemi Covid-19*. Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen.

Sukmasari, D. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Angkata 2013 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.

Tallist, F. (1992). *Mengatasi Rasa Cemas*. Jakarta. Arcan.

Thomas Fajar. (2010). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.

Yazied. (2017). *Hubungan Antara Ketangguhan Pribadi Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*.

Yunita, E. (2013). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Yusuf, A. E. (2014). *Dampak Motivasi terhadap Peningkatan Kinerja Individu*. Humaniora.